



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

Jalan Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 14 Komplek Kemdikbud Senayan, Jakarta 10270

Telepon 021 - 5725612

Laman: www.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Nomor : 4471/D.D1/HK/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pencabutan Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK)
Taman Rama Bali

25 Juli 2018

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Denpasar
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali

Sehubungan dengan telah ditetapkannya:

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 49/MPK.D/KS/2018 tanggal 29 Januari 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 306/C/LN/2014 tentang Izin Satuan Pendidikan Kerjasama Penyelenggaraan SD Taman Rama Bali;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 51/MPK.D/KS/2018 tanggal 29 Januari 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 309/C/LN/2014 tentang Izin Satuan Pendidikan Kerjasama Penyelenggaraan SMP Taman Rama Bali; dan
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50/MPK.D/KS/2018 tanggal 29 Januari 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 432/MPK.D/KL/2015 tentang Izin Satuan Pendidikan Kerjasama Penyelenggaraan SMA Taman Rama,

dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan ditetapkannya keputusan menteri dimaksud, maka izin penyelenggaraan Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK) SD Taman Rama Bali, SMP Taman Rama Bali, dan SMA Taman Rama dinyatakan tidak berlaku.
2. Dengan tidak berlakunya izin SPK, maka sekolah tersebut kembali menjadi sekolah nasional, di mana pembinaannya kembali menjadi tanggung jawab pemerintah Kota Denpasar untuk jenjang SD dan SMP, serta pemerintah Provinsi Bali untuk jenjang SMA.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal,



Hamid Muhammad, Ph.D.

NIP. 195905121983111001

Tembusan:

1. Direktur Pembinaan SD;
2. Direktur Pembinaan SMP;
3. Direktur Pembinaan SMA;
4. Ketua Yayasan Taman Mahatma Gandhi.